

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan yang dimulai pada bulan Januari 2023 hingga bulan Juni 2023. Penulis melakukan observasi seiring dengan dilaksankannya Praktik Kerja Lapangan.

**Tabel 3.1 : Waktu Penelitian**

Sumber : Diolah oleh penulis, 2023

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian					
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Observasi						
Pengajuan Judul Penelitian						
Penyebaran Kuesioner Pra Riset						
Pengumpulan Data dan Wawancara						
Penyusunan Proposal						
Analisis Data						
Penyusunan Hasil Penelitian						

## 2. Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan observasi pada salah satu Badan Hukum Milik Negara yaitu BPJS Ketenagakerjaan Cabang Rawamangun. Berikut adalah informasi dan data perusahaan tersebut.

Jenis Lembaga : Badan Hukum Milik Negara  
Nama Lembaga : BPJS Ketenagakerjaan Rawamangun  
Alamat : Jalan Pemuda Raya Kav. 10 No. 90,  
Rawamangun, Jakarta Timur, DKI Jakarta  
Telepon : (021) 47868141  
Whatsapp : 0813 8007 0175  
E-mail : care@bpjsketenagakerjaan.go.id

BPJS Ketenagakerjaan Cabang Rawamangun merupakan penyelenggara jaminan sosial yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja guna mengatasi risiko sosial ekonomi tertentu sebab hubungan kerja. Selama penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan dan Observasi, penulis menemukan kendala yang berlangsung dalam pemeliharaan sarana dan prasarana. Oleh sebab itu, penulis mengambil judul analisis pengelolaan sarana dan prasarana kantor pada BPJS Ketenagakerjaan Rawamangun.

## B. Desain Penelitian

Jenis penelitian kualitatif penulis gunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan pendapat Sugiyono, metode penelitian kualitatif yaitu peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam metode penelitian kualitatif yang didasarkan pada filosofi postpositivisme. Triangulasi (kombinasi) dipergunakan guna mengumpulkan data, dan analisis induktif/kualitatif dipakai dalam analisis data. Hasil penelitian kualitatif lebih mengutamakan pada makna daripada abstraksi (Silkyanti, 2019). Sedangkan menurut Denzin & Lincoln, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada latar belakang alamiah dan bertujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang berlangsung. Dengan menggunakan berbagai pendekatan saat ini, penelitian kualitatif berupaya mendapatkan serta memaparkan secara naratif apa yang dilaksanakan dan bagaimana hal-hal itu berdampak pada kehidupan mereka. (M. R. Fadli, 2021)

Dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan metode studi kasus. Studi kasus adalah studi mendalam mengenai individu, kelompok, organisasi, dan sejenisnya selama periode waktu tertentu dengan tujuan mendapatkan deskripsi yang lengkap dan mendalam tentang sesuatu melalui pengumpulan data yang akan dianalisis melalui prosedur perolehan data yaitu dari wawancara, observasi, dan arsip (Abdussamad, 2021).

### C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah transkrip wawancara yang diperoleh dari sejumlah responden yang disebut dengan informan penelitian. Informan tersebut dipilih berdasarkan cara tertentu karena kemampuan atau kedudukannya dianggap dapat mendeskripsikan masalah yang akan dijadikan obyek penelitian (Wekke, 2019). Selanjutnya yang menjadi informan kunci atau *key informan* dalam penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan bahwa informan kunci tersebut merupakan salah satu pegawai bagian umum yang sudah cukup berpengalaman sehingga mengetahui secara detail tentang sarana prasarana kantor yang ada di BPJS Ketenagakerjaan Rawamangun.

Mengenai teknik pengambilan sampling, penelitian ini mempergunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah Pengambilan sampel yang didasari oleh pertimbangan secara khusus. Pertimbangan tertentu seperti memilih seseorang yang di anggap paling mengetahui mengenai objek atau situasi yang akan diteliti sehingga dapat mempermudah peneliti (Abdussamad, 2021). Berdasarkan dari teori tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak 4 (empat) sampel yang secara langsung berhubungan dengan topik yang peneliti ambil. Keempat sampel tersebut memberikan peneliti berbagai informasi atau aspek-aspek penting yang akan menekankan, meningkatkan, atau memperkaya pemahaman terhadap perspektif yang akan diteliti. Adapun peneliti mengambil sebanyak 4 (empat) sampel tersebut karena dalam desain

penelitian studi kasus minimal terdapat satu sampel atau bisa lebih dari satu. Teori yang menjadi dasar atas pemilihan 4 (empat) sampel tersebut yaitu berupa tabel yang tertera dibawah ini:

**Tabel 3.2 : Qualitative sample size**

Sumber : (Njie & Asimiran, 2014)

Rules of thumb for Qualitative sample size	
Basic Study Type	Rule of Thumb
Ethnography	30-50 interviews
Case Study	At least one, but can be more
Phenomenology	Six participants
Grounded Theory	30-50 interviews
Focus Group	Seven to ten per group or more groups per each strata of interest

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Data Primer

##### a. Observasi

Observasi kualitatif merupakan teknik pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan bertujuan untuk mengeksplorasi dan pada suatu fenomena, kasus, peristiwa maupun suatu konteks yang ada pada objek yang akan diteliti. Menurut Kaelan salah satu metode pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian kualitatif ialah

observasi, yang dilakukan melalui pengamatan atau peninjauan yang teliti. (Hayoko, Bachtiar, & Arwadi, 2020). Peneliti dapat lebih memahami data, fakta, dan bahan penelitian dengan melaksanakan observasi langsung. Peneliti juga lebih mampu memahami proses yang sedang berlangsung dengan melakukan dokumentasi.

b. Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi dalam bentuk pernyataan lisan terkait suatu objek yang akan diteliti. Wawancara merupakan metode dalam pengumpulan data kualitatif yang dalam kegiatannya terjadi interaksi tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung (dengan media tertentu) antara peneliti dan partisipan (Hayoko, Bachtiar, & Arwadi, 2020). Dengan melakukan wawancara, peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana para partisipan menceritakan kondisi dari peristiwa atau kasus tertentu.

c. Dokumentasi

Menurut Ulfatin dokumentasi penelitian kualitatif dipergunakan untuk melengkapi data wawancara dan observasi yang sudah dilaksanakan (Alhamid & Anufia, 2019). Dokumentasi sebagai salah satu sumber data dalam penelitian kualitatif seperti tulisan, gambar,

maupun rekaman yang dapat memberikan informasi dan fakta terkait peristiwa atau kasus yang akan diteliti.

## 2. Data Sekunder

Penulis melakukan studi pustaka ialah metode pengumpulan data dan informasi berdasarkan literatur dan sumber tertulis lainnya, seperti buku, studi terdahulu, dan artikel yang berkaitan. Menurut Taylor dan Procter studi pustaka adalah suatu kegiatan mengkaji atau meninjau kembali topik yang akan diteliti dengan mencari berbagai literatur yang sebelumnya sudah dipublikasikan oleh peneliti lain (Mahamanum, 2021). Dengan demikian studi pustaka adalah usaha yang dilaksanakan oleh peneliti dalam mencari berbagai informasi dan teori yang berkaitan dengan topik yang sedang teliti.

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Dalam uji keabsahan data ini, peneliti memakai teknik triangulasi. Wiersma menyatakan bahwa triangulasi ialah metode untuk memeriksa data dari beragam sumber dengan berbagai cara dan waktu. (Hayoko, Bachtiar, & Arwadi, 2020). Untuk pengecekan keabsahan data, peneliti mempergunakan triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data.

Triangulasi sumber ialah proses memeriksa kapabilitas data dengan pengecekan data dari beragam sumber yang sudah didapatkan (Hayoko,

Bachtiar, & Arwadi, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan sumber data yang diberikan oleh beberapa pegawai pada bagian yang bersangkutan sehingga terdapat kesesuaian atau kesamaan data yang dibutuhkan untuk menunjang penelitian ini.

Selanjutnya dalam penelitian ini memakai teknik triangulasi pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, serta melakukan dokumentasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian seperti sketsa dibawah berikut ini:

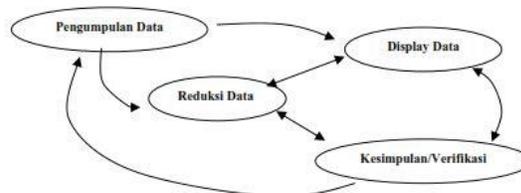


**Gambar 3.1 : Sketsa triangulasi teknik pengumpulan data**

Sumber : Data diolah oleh peneliti

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan ialah Teknik analisis data dengan model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri atas empat bagian.



**Gambar 3.2 : Teknik analisis data**

Tahapan analisis data yang dilakukan menurut Miles dan Huberman adalah tahapan pengumpulan data, tahapan reduksi data, tahapan *display* data dan yang terakhir tahapan kesimpulan atau verifikasi (Utomo, 2021). Mengenai tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data

Sugiyono menyatakan prosedur pengumpulan data ialah tahapan strategis yang penting dalam melakukan penelitian karena pengumpulan data harus spesifik untuk tujuan penelitian dan memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian terbuka, (Taufan et al., 2018). Pengumpulan data melalui wawancara dan observasi kemudian data ini dipergunakan sebagai dasar untuk mencari data tambahan.. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilaksanakan dengan empat pegawai dari BPJS Ketenagakerjaan Rawamangun melalui wawancara dan observasi.

#### 2. Reduksi Data

Sesudah mendapatkan data dari lapangan, maka harus segera melakukan analisis data dengan reduksi data. Mereduksi data melibatkan merangkum, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, berkonsentrasi pada aspek-aspek penting, serta mencari tema dan pola. Data yang sudah direduksi nantinya menyajikan penjelasan yang lebih tepat dan menyederhanakan proses bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan (Sidiq, Choiri, &

Mujahidin, 2019). Reduksi data dilaksanakan dengan cara memilih serta menyortir data yg didapat dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang lalu kemudian diolah supaya lebih bermakna.

### 3. Penyajian Data

Setelah reduksi data, tahap selanjutnya dalam penelitian ini ialah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk deskripsi, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Miles dan Huberman memaparkan bahwa pada penelitian kualitatif biasanya menyajikan data berupa teks naratif. (Sidiq, Choiri, & Mujahidin, 2019). Penyajian data memudahkan penulis memahami situasi yang muncul, sehingga penulis dapat merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diungkapkan sifatnya temporer dan akan berubah seiring ditemukannya bukti substantif pada tahap pengumpulan data berikutnya. (Sidiq, Choiri, & Mujahidin, 2019). Kesimpulan yang diambil pada saat dilapangan dapat dibuktikan kebenarannya selama penelitian dengan cara

meninjau kembali catatan-catatan yang diambil saat itu juga sehingga kesimpulannya dapat dipastikan. (Mahardini, 2020).

